

PENERAPAN SIKAP DAN MANTRA SEMBAHYANG DALAM PENGUATAN SPIRITUALITAS PADA SISWA PASRAMAN DHARMAGITA BLIMBING KARANGNONGKO KLATEN

**Joko Waluyo⁽¹⁾; Ni Putu Dwijati⁽²⁾; Devi Ardika Putry⁽³⁾; Wiwit Murniati⁽⁴⁾;
Rasmiati Dharmastuti⁽⁵⁾; Trisna Ayu Nindya⁽⁶⁾; I Nyoman Santiawan⁽⁷⁾**

Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sekolah Tinggi Hindu Dharma
Klaten Jawa Tengah
e-mail: Jokowaluyo2411@gmail.com

ABSTRACT

The community service activities carried out at the Dharmagita temple intend to hold a "vidyuta pasraman" with the theme "Implementation of religious dharma in Dharmagita pasraman", namely education and short training aimed at Hindu youths packaged in the form of an pasraman with the quantum learning method, which will be filled with learn about daily mantras and how to apply them in daily life. At this Pasraman, participants will also be given training on good and correct prayer attitudes that may not be obtained in formal education at school. Therefore according to the theme that is being carried out, this pasraman can produce quality Hindu youths and can strengthen Sradha and Bhakti Hindu youths so that they can further advance Hinduism in Klaten Regency. This Pasraman teaches early childhood and elementary school children at the Dharmagita Blimbing Pasraman about simple mantras, good and correct prayer attitudes, teaches middle and high school youth about the Kramaning Worship Mantra and good and correct prayer attitudes. With this pasraman, Dharmagita pasraman students can better understand and be able to practice mantras and prayer attitudes well.

Keywords: *pasraman, education, prayer spells*

Pendahuluan

Pasraman merupakan Lembaga pendidikan khusus agama Hindu yang dijadikan alternatif pendidikan agama Hindu. Sehingga pasraman harus dikembangkan oleh umat Hindu, dan tentunya untuk pengembangan budaya. Hal ini didasari oleh eratnya kesinambungan antara agama dan budaya. Pasraman menjadi pilihan yang sangat tepat. Melalui pendidikan pasraman diharapkan penanaman nilai-nilai kearifan lokal kepada para peserta didik akan menjadi semakin mudah (I Nyoman Santiawan 1, 2020).

Pasraman adalah salah satu bentuk pendidikan non formal yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Hindu. Pasraman adalah Lembaga pendidikan khusus bidang agama Hindu. Lembaga ini merupakan tempat pembelajaran alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan Hindu. Pasraman sebagai pendidikan non formal sesuai fungsinya dapat sebagai pelengkap pendidikan formal. Sesuai PMA 56 tahun 2014 pasraman bukan saja diakui sebagai pendidikan non formal akan tetapi tamatan pasraman juga diakui sama dengan pendidikan formal. Sehingga pendidikan di pasraman dipandang sebagai suatu jalan yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Hindu dan pendidikan nasional. Pasraman memang berupaya meningkatkan karakter unggul, sraddha dan bhakti serta meningkatkan kompetensi peserta didik.(Winanti, 2021)

Banyaknya anak muda Hindu di Kabupaten Klaten merupakan aset yang berharga apabila ditangani dengan tepat. Muda-mudi Hindu di Kabupaten Klaten cenderung bersemangat dalam menjalani kehidupan beragamanya dan memiliki toleransi yang baik dengan umat lain. Tetapi, akan lebih baik apabila setiap anak muda Hindu di Kabupaten Klaten ditanamkan sejak dini dasar agama Hindu. Dengan mengajarkan anak muda untuk menguasai Mantra- mantra dan sikap – sikap sembahyang yang baik dan benar.

Berdasar pada masalah tersebut, Program Kerja kami bermaksud mengadakan “**Pasraman Vidyota** ” dengan tema“**Penerapan Dharma Agama Pada Pasraman Dharmagita**”, yaitu sebuah pendidikan dan pelatihan singkat yang ditujukan kepada muda- mudi Hindu yang dikemas dalam bentuk Pasraman, yang akan diisi dengan antara lain mengenai pembelajaran mantra sehari-hari serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada Pasraman ini peserta juga akan diberikan pelatihan sikap-sikap sembahyang yang baik dan benar yang mungkin tidak didapatkan pada pendidikan formal di sekolah. Harapannya, sesuai dengan tema yang diusung, dengan adanya pasraman tersebut dapat mencetak muda-mudi Hindu yang berkualitas. Selain itu dengan adanya Pasraman ini diharapkan memperkuat Sradha dan Bhakti muda-mudi Hindu sehingga dapat lebih memajukan agama Hindu di Kabupaten Klaten.

Tujuan:

1. Mengajarkan anak Paud dan SD di Pasraman Dharmagita Blimbing mengenai mantra sederhana , dan sikap – sikap sembahyang yang baik dan benar .

2. Mengajarkan Remaja SMP dan SMA/K mengenai Mantra Kramaning sembah dan sikap-sikap sembahyang yang baik dan benar .
3. Sebagai ajang bersilaturahmi antar muda-mudi Hindu guna mempererat rasa ke-Hinduan.

Metode Pemecahan Masalah

Berdasarkan Analisis Masalah pada Pasraman Dharmagita maka disusun solusi pemecahan masalah dan indikatornya seperti pada tabel 1:

Masalah	Solusi	Indikator
Masih banyak siswa yang belum mengetahui mantra sehari-hari	Edukasi tentang mantra sehari-hari	Dapat melantunkan mantra sehari hari
Masih banyak siswa pasraman yang belum dapat mempraktekan dengan benar sikap sikap sembahyang	Praktek sikap sikap sembahyang	Dapat mempraktekan - Sikap – sikap sembahyang dengan benar

Hasil dan Pembahasan

Pasraman Dharmagita adalah pasraman yang berada di desa Blimbing, kecamatan Karangnongko, kabupaten Klaten . Pasraman Dharmagita merupakan pasraman non formal yang pelaksanaan kegiatannya bertempat di Utama Mandala Pura Dharmagita. Pasraman ini memiliki siswa pasraman sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 30 siswa Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak-kanak (TK), 10 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), 10 siswa Sekolah Menengah Atas atau sederajat (SMA/SMK). Pasraman ini memiliki 6 guru pasraman yang terdiri dari dua guru Pendidikan Agama, tiga guru kesenian, dan satu guru jahitan. Pasraman ini juga memiliki kegiatan pasraman tetap yaitu di minggu pertama kegiatan pembelajaran agama Hindu. Kegiatan minggu kedua yaitu praktek kesenian dan latihan menari. Kegiatan minggu ketiga yaitu pembelajaran mengenai jahitan, dan minggu keempat yakni kegiatan Dharmayatra di pura sekitar Klaten.

Kegiatan penelitian Mahasiswa Hindu Dharma Klaten ini mengambil judul “ Penerapan Sikap dan Mantra Sembahyang dalam Penguatan Spiritualitas pada siswa Pasraman Dharmagita “ yang bertema Penerapan Dharma Agama Pada Pasraman Dharmagita. Tema ini diambil

berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa pasraman Dharmagita yaitu kurangnya pemahaman mengenai sikap dan mantra sembahyang, maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *Quantum Learning* (belajar nyaman dan menyenangkan) agar mempermudah siswa pasraman untuk memahami apa yang telah diajarkan dan menambah minat belajar. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang maka akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari (Talang Dewayanti, Sujaelanto, 2022)

Kegiatan Pasraman ini melibatkan enam (6) mahasiswa dan mahasiswi sebagai tim pelaksana Pasraman Vidyota. Adapun kegiatan ini dihadiri sebanyak lima puluh (50) orang peserta yang bertempat di utama mandala Pura Dharmagita, Desa Blimbing, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Diawali dengan berkunjung kerumah Ketua Pasraman Dharmagita untuk meminta persetujuan mengadakan kegiatan Pasraman Vidyota dan juga memaparkan agenda Kegiatan Pasraman tersebut. Hari berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan bersih-bersih pura hingga persiapan tempat dan doorprize kegiatan.



Gambar. 1
Registrasi peserta pasraman vidyota



Gambar 2
**Acara pembukaan kegiatan pasraman vidyota,
diawali dengan laporan ketua panitia**

Kegiatan pertama yaitu registrasi peserta Pasraman Vidyota oleh saudari Wiwit Murniati dan Rasmiati Dharmastuti. kemudian dilanjutkan dengan persembahyangan bersama yang dipimpin oleh Mangku Nunut. Yang mana persembahyangan ini dimaksudkan untuk meminta kelancaran kegiatan Pasraman Vidyota. Setelah kegiatan persembahyangan dilanjutkan dengan acara pembukaan yang dimoderatori oleh saudari Ni Putu Dwijati. Acara pembukaan diawali

dengan sambutan dari ketua panita Pasraman Vidyota yaitu saudara Joko Waluyo. Saudara Joko Waluyo memaparkan mengenai kegiatan Pasraman Vidyota yang akan berlangsung, serta mengucapkan rasa terimakasih kepada pengurus Pasraman Dharmagita yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan Pasraman Vidyota di Pura Dharmagita.



Gambar 3
Sambutan ketua pasraman Dharmagita yang diwakilkan oleh bapak Semi

Setelah sambutan dari ketua panita dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pasraman Dharmagita yang diwakilkan oleh Bapak Semi selaku penanggungjawab Pura Dharmagita. Bapak Semi menyambut seluruh panitia Pasraman Vidyota dengan sangat hangat, bapak Semi juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh Pasraman Vidyota yang telah bersedia melakukan kegiatan di Pasraman Dharmagita. Yang mana kegiatan Pasraman ini diharapkan dapat menjadi acuan dan semangat baru bagi para siswa Pasraman Dharmagita agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Pasraman



Gambar 4
Pemaparan materi oleh panitia



Gambar 5
Sesi tanya jawab siswa oleh panitia dan peserta

Sesuai tujuan pasraman Vidyota dengan Tema Penerapan Dharma Agama Pada Pasraman Dharmagita, maka selanjutnya adalah kegiatan inti dari pasraman Vidyota yakni mengajarkan anak-anak pasraman Dharmagita mantra dan sikap-sikap sembahyang melalui media pembelajaran digital (proyektor) dan Siswa mempunyai keterampilan lebih yang dapat digunakan dilingkungan sekitar, mengubah pola pikir siswa, dan menjaga tradisi dan budaya. Faktor sarana dan prasarana faktor yang mempengaruhi kelancaran model pembelajaran dipraktekkan dengan metode Quantum Learning (belajar nyaman dan menyenangkan) . Disamping itu model pembelajaran Quantum Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa langsung mengalami permasalahan, menemukan sendiri jawaban atas permasalahan dan beraktivitas sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Pemaparan materi dilakukan oleh saudari Devi Ardika Putry, materi pertama yaitu pengenalan mantra atau doa sehari-hari, materi kedua yaitu mengajarkan sikap-sikap sembahyang. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, yang dilakukan oleh peserta dan panitia Pasraman Vidyota. Setelah pemaparan materi dan sesi tanya jawab selesai dilanjutkan dengan praktik, yang mana peserta pasraman diminta untuk mempraktikkan kembali mantra atau doa dan sikap-sikap sembahyang yang telah diajarkan.



Gambar 6. Pelaksanaan game setelah sesi tanya jawab

Ketika kegiatan belajar Pasraman Vidyota telah selesai dilaksanakan , panitia Pasraman Vidyota mengadakan game game singkat yang masih berkaitan dengan tema pasraman vidyota , dan game game seru di luar materi belajar yang di ajarkan . agar peserta kegiatan pasraman vidyota tidak jenuh dan tidak monoton dalam mengikuti kegiatan pasraman vidyota .



Gambar 7
Penyerahan Doorprize kepada peserta pasraman



Gambar 8
Penyerahan cinderamata kepada pengurus pasraman dharmagita

Kegiatan setelah game di laksanakan yaitu pengumuman pemenang game dan pembagian hadiah *doorprize*, penyerahan merchandise yang berupa Sertifikat untuk Pura Dharmagita yang menandakan kunjungan mahasiswa Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten Jawa Tengah Prodi Pendidikan Agama Hindu Semester enam Mata Kuliah Nitisastra angkatan 2020 pernah berkunjung dan mengadakan kegiatan Pasraman singkat yaitu Pasraman Vidyota yang bertema **Penerapan Dharma Agama Pada Pasraman Dharmagita** dan telah berjalan lancar tanpa



Gambar 8
Sesi foto Bersama panitia dan peserta pasraman vidyota

halangan suatu apapun.

Acara Penutupan dilakukan dengan foto bersama dengan Peserta kegiatan Pasraman Vidyota , Panitia Pasraman Vidyota sekaligus Pengurus Pasraman Dharmagita.

Simpulan dan Saran

Kegiatan Program Kerja Kelompok Pasraman Vidyota Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten Jawa Tengah yang dilangsungkan pada Pasraman Dharmagita Desa Blimbing Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten mendapatkan sebuah kesimpulan yakni:

Bentuk Pasraman vidyota untuk meningkatkan sradha dan bakti di Pasraman Dharma Gita Desa Belimbing adalah dengan belajar bersama di luar sekolah. Kehadiran pasraman pasraman di desa Belimbing sangat di sambut gembira dengan penuh antusias oleh masyarakat Hindu yang ada di desa belimbing dan sekitarnya. Dengan adanya Pasraman Vidyota ini masyarakat melihat bahwa ada wadah bagi remaja Hindu untuk bisa memperoleh dan mempelajari pengetahuan tentang ajaran agama Hindu di desa ini. Kendalakendala yang di hadapi dalam pelaksanaan Pasraman Vidyota dalam meningkatkab Sradha dan bhakti di Desa Belimbing tidak terlalu rumit hanya saja LCD kurang berfungsi dengan baik sehingga mengalami kesulitan dalam pemutaran video dalam pembelajaran mantra dan sikap sembahyang.

Hal-hal yang dapat disarankan dengan memperhatikan kondisi dilapangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Pengelola di Pasraman Kilat agar senantiasa mengajak semua komponen umat Hindu untuk membantu kegiatan strategis terkait tentang pembinaan generasi muda Hindu kedepan.
2. Kepada Desa belimbing dan pemerintah yang tetap konsisten melaksanakan program-program dengan terus membina dan mengembangkan Pasraman
3. Kepada pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada pendidikan non formal seperti pasraman kilat, sebab pasraman akan memberikan pendidikan etika dan moral yang baik

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana program kerja kelompok Pasraman Vidyota mengucapkan Terima Kasih yang sebesar besarnya kepada pengurus Pasraman Dharmagita dan kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Nitisastra Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten Jawa Tengah, yaitu Bapak I Nyoman Santiawan S.Pd,M.B.A yang telah memberikan dukungan moril, tak lupa pula Kami ucapkan terimakasih kepada para Sponsorship Ayam gunting tik tok chicken, Ida jamu,

PutriWari art , Wulandari yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- I Nyoman Santiawan 1, I. N. W. 2. (2020). UPAYA PASRAMAN PADMA BHUANA SARASWATI DALAM MEWUJUDKAN SISYA YANG CERDAS BERBUDAYA. *Jurnal Bawi Ayah*, 11(April), 1–17.
- Talang Dewayanti, Sujaelanto, D. A. W. W. (2022). METODE PEMBELAJARAN DRILL AND PRACTICE PADA PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KLATEN. *JAWA DWIPA*, 3(2), 106–116.
- Winanti, N. P. (2021). Pasraman Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Budaya Dan Spiritual. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 5(2), 106– 114.
<https://doi.org/10.37329/jpah.v5i2.1277>